

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut (Aryuni, 2022), Setiap individu diharapkan memiliki keterampilan khusus yang dapat membantu menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk juga mahasiswa. Keterampilan khusus yang dimiliki individu yang bermanfaat untuk membantu individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari serta menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan keterampilan-keterampilan yang dimilikinya. Keterampilan yang sangat penting untuk diajarkan kepada mahasiswa, karena untuk dapat mendukung dalam menyelesaikan tugas-tugas kampus dan sebagai bekal untuk mempersiapkan diri untuk kedepan dalam menghadapi pekerjaan.

Menurut (Aryuni, 2022), Mahasiswa adalah sebagai status baru bagi individu dimana memasuki jenjang perguruan tinggi. Status sebagai mahasiswa tentu saja memiliki beban serta tanggung jawab yang besar dalam menyelesaikan kewajibannya sebagai seorang mahasiswa, mulai tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, lingkungan sekitar, dan untuk kuliahnya. Sebaiknya mahasiswa diharapkan mampu memiliki tanggung jawab dalam mengatur waktu dengan baik didalam perkuliahannya.

Masalah pada mahasiswa ini adalah bagaimana dapat mengatur waktu nya dengan baik, dan bagaimana Soft Skill yang ada pada dalam diri mahasiswa yang menjalani profesi sebagai mahasiswa aktif dan mengambil tindakan sembari bekerja. maka mahasiswa akan dituntut untuk dapat bisa bagaimana membagi waktunya dengan baik dan lebih memiliki tanggung jawab yang cukup tinggi terhadap tugas-tugas di dalam dunia perkuliahan dan harus dapat membagi waktunya dengan baik terhadap pekerjaan mereka. Dan bagaimana kemampuan Soft Skill pada diri mahasiswa jika ada dalam mengikuti perkuliahan kelas tambahan di perkuliahan.

Mahasiswa di dalam dunia kampus, sudah dikatakan lebih dewasa dan mampu mengolah pikir untuk mencari sebuah pekerjaan . Ada beberapa mahasiswa seakan acuh tak acuh dengan jerih payah orang tua yang telah mencari biaya untuk biaya perkuliahan anaknya mengirim uang untuk anaknya hasil dari kerja kerasnya. Namun, ada beberapa sebagian dari mahasiswa yang peduli akan besarnya biaya pendidikan yang dikeluarkan bukan cuma sedikit, maka dari itu, beberapa mahasiswa memilih untuk kuliah sembari bekerja.

Disini muncul keinginan untuk mandiri dari mahasiswa, setelah mahasiswa bekerja dan mendapatkan upah gaji maka secara langsung ataupun tidak langsung mahasiswa merasa mendapatkan penghargaan pada dirinya baik secara ekonomi juga. Tidak jarang djumpai karena dipengaruhi oleh banyak faktor yang melatar belakangi hal tersebut tujuan atau motivasi utama pada mahasiswa saat menempuh studi pendidikan bisa menjadi berubah arah, yang pada awalnya mencari kerja paruh waktu untuk menunjang kebutuhan ekonomi dan demi kebutuhan kuliah, tetapi karena setelah mendapatkan upah mereka mendapatkan kebanggaan pada diri sendiri baik secara ekonomi dan mereka mampu untuk hidup mandiri.

Mengacu pada fenomena kejadian yang terjadi kuliah sembari bekerja dan bagaimana kemampuan Soft Skill pada diri mahasiswa Program PPKn harus dapat membagi waktu dan konsentrasi serta tanggung jawab yang besar terhadap komitmen dari kedua aktivitas tersebut. Hal ini mahasiswa PPKn menghabiskan banyak waktu, energy serta tenaga nya untuk bekerja. Kondisi ini banyak membuat mahasiswa kesulitan terkadang kesulitan membagi waktunya antara membagi waktunya kuliah dan bekerja dengan baik, sehingga beberapa ke fokusannya menjadi terbelah pecah sehingga merakibatkan kefokusannya kurang sehingga rendahnya motivasi untuk belajar dalam kedisiplinan untuk mengatur waktu dengan baik terganggu.

Pada hal ini mahasiswa yang kuliah dan mengambil kegiatan sembari bekerja terkadang kesulitan dalam mengatur waktunya karena aktivitas mereka bertambah sehingga mereka terkadang cenderung kesulitan dalam mengerjakan tugasnya sebagai seorang mahasiswa untuk belajar serta mengerjakan tugas-tugas

yang diberikan oleh Dosen. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang bekerja membutuhkan waktu, konsentrasi dan tenaga nya di tempat bekerja sehingga mahasiswa harus mampu mengatur waktunya dengan baik. Selain pekerjaan, tugas-tugas yang dari kelas terkadang kesulitan dalam menyelesaikannya dengan tepat waktu dan cenderung melakukan pekerjaan yang sebenarnya tidak perlu dilakukan dalam waktu yang ada sehingga terjadilah pemborosan waktu dan tenaga sehingga kefokusannya dalam Soft Skill mengatur waktu dengan baik sering terganggu.

Kejadian yang terjadi dalam Program PPKn Universitas LabuhanBatu diketahui bahwa tidak sedikit mahasiswanya mengambil resiko sembari bekerja. Kuliah sembari bekerja ini banyak memberi dampak bagi mahasiswa baik memberikan energi positif maupun negatif. Dampak positifnya ialah dengan bekerja mahasiswa dapat membantu finansial ekonomi orangtua dalam membiayai kuliah pada dirinya sendiri, memperoleh pengalaman kerja serta kemandirian ekonomis serta kepuasan pada diri sendiri. Disisi lain masalah yang perlu diwaspadai oleh mahasiswa PPKn yang kuliah sembari bekerja ialah pekerjaan bisa membuat mahasiswa lalai akan tugas utamanya dan lalai terhadap Soft Skill nya dalam disiplin waktu ketika ada kelas mendadak seperti kelas tambahan, tidak jarang minat pada dalam diri Mahasiswa PPKn masih kurang dalam mengikuti kelas tambahan dikarenakan sangat sulit dalam mengatur waktu faktor lain adalah tidak dapat mengikuti adanya kelas tambahan jarak tempuh yang lumayan jauh sehingga sangat sulit.

Permasalahan yang sering terjadi sering sekali kekurangan konsentrasi di jam kuliah karena aktivitas kuliah dengan bekerja menjadi beban pikiran. Namun, ada juga mahasiswa yang bekerja dapat mengatur waktunya dengan baik. Mahasiswa yang sedang bekerja ialah suatu individu yang memuat tentang menuntut ilmu pada jenjang perguruan tinggi dan aktif sebagai peserta didik, yang juga menjalankan usaha atau sedang berusaha mengerjakan sesuatu tugas, yang mendatangkan upah, uang, kepuasan pada diri sendiri yang dapat dinikmati oleh orang tua juga. Dari hasil pengambilan data Mahasiswa Program PPKn Semester 2 Mahasiswa yang kuliah sembari bekerja terdiri dari 3 Mahasiswa, yang kurang

disiplin dalam mengatur waktu kedisiplinan dengan tepat waktu terdiri dari 5 orang, yang jumlah mahasiswanya semester 2 adalah 48 mahasiswa.

Semester 4 Mahasiswa yang kuliah sembari bekerja terdiri dari 8 Mahasiswa, yang kurang disiplin dalam mengatur waktu kedisiplinan dengan tepat waktu terdiri dari 4 orang, yang jumlah mahasiswanya semester 4 adalah 34 mahasiswa.

Semester 6 Mahasiswa yang kuliah sembari bekerja terdiri dari 5 Mahasiswa, yang kurang disiplin dalam mengatur waktu kedisiplinan dengan tepat waktu terdiri dari 1 orang, yang jumlah mahasiswanya semester 6 adalah 24 mahasiswa.

Semester 8 Mahasiswa yang kuliah sembari bekerja terdiri dari 7 mahasiswa, yang kurang disiplin dalam mengatur waktu kedisiplinan dengan tepat waktu terdiri dari 2 orang, yang jumlah mahasiswanya semester 8 adalah 43 mahasiswa. Pengambilan data nama-nama mahasiswa dengan absen kelas dimana saya mengetahui perbedaan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dan mahasiswa yang fokus sebagai mahasiswa aktif didalam kelas. Dari hasil pengambilan data tersebut peneliti mengambil dari bukti absensi dimana peneliti menggunakan metode wawancara sehingga hasil bukti nya terkumpul.

Harapan dan Solusinya, harapan peneliti mengangkat judul Soft Skill Disiplin Mahasiswa Prodi PPKn Dalam Mengatur Waktu Perkuliahan, untuk sebagai motivasi teman sejawat PPKn agar tidak mengabaikan betapa pentingnya kehadiran di kelas karena sebagai kunci utama bagi mahasiswa. Dan solusinya dimana mahasiswa PPKn mampu mengatur waktunya dengan baik dilihat dari beberapa mahasiswa kurangnya Soft Skill pada dirinya dalam disiplin waktu didunia perkuliahan.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik pada pengetahuan lebih lanjut dan melakukan penelitian dengan judul Soft Skill Disiplin Mahasiswa Prodi PPKn Dalam Mengatur Waktu Bekerja Dengan Perkuliahan.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

Soft Skill Disiplin Mahasiswa Prodi PPKn Dalam Mengatur Waktu Bekerja Dengan Perkuliahan

1.3. Rumusan Masalah

Dari beberapa penjelasan dari latar belakang masalah, peneliti mengambil rumusan masalah pada masalah tersebut

1. Bagaimana kemampuan Soft Skill pada dalam diri mahasiswa PPKn yang tidak dapat mengatur waktu diperkuliahan?
2. Faktor-faktor apa saja kendala mahasiswa PPKn yang menjalani aktivitas kuliah sembari bekerja tidak dapat mengatur waktu perkuliahan?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan Soft Skill pada dalam diri mahasiswa PPKn yang tidak dapat mengatur waktu dengan baik
2. Untuk mengetahui kendala apa mahasiswa PPKn tidak dapat menjalani aktivitas kuliah, yaitu belajar sebagai tanggung jawabnya menjadi mahasiswa dan di samping itu juga menjalani aktivitas untuk bekerja.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik dari segi teoritis pendapat atau gagasan yang bersifat ilmiah maupun praktis suatu konsep pelajaran yang bersifat realitas ilmu terapannya.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan menambah referensi di bidang pendidikan dan memberikan informasi tentang bagaimana Soft Skill Disiplin Mahasiswa Prodi PPKn Dalam Mengatur Waktu Perkuliahan

terhadap hasil belajar siswa dan penelitian ini dapat dijadikan sumber bacaan dan bahan kajian lebih lanjut penulis selanjutnya khususnya di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perguruan Tinggi

Untuk menjadi kekuatan untuk bahan pertimbangan bagi pihak universitas maupun Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan PPKN dalam menemukan orientasi mahasiswa baru supaya mempunyai tujuan dari orientasi yang baik. serta lebih memotivasi tujuan menjadi mahasiswa dalam menjalankan kegiatan kuliahnya.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini akan membantu buat mengetahui apa saja yang mempengaruhi, kurangnya Soft Skill Disiplin Mahasiswa Prodi PPKn Dalam Mengatur Waktu Perkuliahan setelah itu mahasiswa bisa lebih termotivasi serta menjaga eksistensi motivasi mereka, sehingga mereka akan bisa membentuk perilakunya supaya sesuai dengan yang dibutuhkan dan sesuai dengan tujuan mereka. serta mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

c. Bagi peneliti

Peneliti berikutnya bisa lebih terperinci pada mengungkapkan Soft Skill Disiplin Mahasiswa Prodi PPKn Dalam Mengatur Waktu Perkuliahan dengan baik disaat kuliah sembari bekerja ini menjadi suatu motivasi tersendiri bagi peneliti untuk membangun semangat pada teman teman sejawat.